

ABSTRAK

Mengenakan jilbab merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seluruh wanita muslim di dunia , termasuk di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam walaupun bukan negara muslim. Saat ini, trend fashion muslimah disejajarkan dengan trend fashion yang lain. Namun, tren fashion para perempuan muslim menjadi buruk karena munculnya fenomena Jilboobs. Jilboobs adalah gabungan kata jilbab dan boobs 'payudara'. Jilboobs merupakan tren berpakaian jilbab dengan memakai baju ketat sehingga payudara terlihat sangat menonjol.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dengan tiga arah pemikiran yaitu Internalisasi , Eksternalisasi dan objektivasi dan menggunakan data kualitatif. Teknik penentuan informan Purposive dengan kriteria yaitu sebagai mahasiswi & mengenakan jilbab dengan model jilboobs ,diperoleh 4 orang informan dan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) Mahasiswi berjilbab, yang boobsnya tidak terlalu nampak mengkonstruksi jilboobs itu hanya pendapat orang lain saja , karena penggunaan jilbab itu hanya karena situasi dan kondisi . (2) Mahasiswi berjilbab yang boobsnya nampak , mengkonstruksi jilboobs sebagai pakaian yang tidak ribet dalam beraktivitas apalagi secara fisik berbadan besar. (3) Mahasiswi berjilbab yang boobsnya nampak karena postur tubuhnya gemuk / besar , mengkonstruksi jilboobs hanyalah pandangan orang lain saja. (4) Mahasiswi berjilbab yang samar samar boobsnya nampak , mengkonstruksi jilboobs sebagai trend yang harus di ikuti. (5) mahasiswi berjilbab yang boobsnya nampak atau samar samar , rata-rata ketaatan ibadah sholatnya belum penuh 5 waktu.

Kata kunci : konstruksi , mahasiswi , perempuan , jilbab , jilboobs

ABSTRACT

Wearing the hijab is something that must be performed by all Muslim women in the world, including in Indonesia which is predominantly Muslim although not a Muslim country. Today, the Muslim fashion trend paralleled by another fashion trend. However, fashion trends Muslim women to be bad because of the emergence of the phenomenon of Jilboobs. Jilboobs is a combined word hijab and boobs 'breast'. Jilboobs is dressed hijab trend by wearing tight clothes that look very prominent breasts.

This study uses the theory of social construction of Peter L. Berger and Thomas Luckmann with three directions of thought that Internalization, Externalization and objectivation and using qualitative data. Mechanical determination of informants purposively with the criterion that as a college student and a model wearing a headscarf with jilboobs, obtained four informants and methods of data collection is done by in-depth interviews and observation.

The results found in this study include: (1) student veiling, which boobsnya not too seem construct jilboobs it's just someone else's opinion, because the use of the veil was only because of the circumstances. (2) student boobsnya veiled appearance, construct jilboobs as clothing that is not complicated in the move much less physically a big man. (3) Student veiled boobsnya visible because his posture fat / large, construct jilboobs just other people's views alone. (4) The student veiled boobsnya seem vague, construct jilboobs as a trend that must be followed. (5) The student veiled boobsnya visible or vague, the average full observance of worship prayer five times yet.

Keywords: construction, student, women, the veil, jilboobs